

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dari hal itu yang dimaksud adalah dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai akhir.

Sebagai pemberian gambaran umum kepada santri dalam menyangkut perilaku pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, Pendekatan pada penelitian ini memakai jenis kualitatif yaitu secara langsung terjun ke lapangan menggunakan teknik wawancara dengan tujuan mendeskripsikan data dari peneliti yang dikumpulkan melalui partisipan agar mendapatkan hasil dan gambaran mengenai Perilaku Santri dalam Menelusuri Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu metode membuahakan penghasilan data deskriptif baik berupa tulisan atau lisan, melalui fokus penelitian yang diamati berupa perilaku penelusuran Informasi yang dilakukan oleh santri.⁵⁵

Sulistiyo Basuki berpendapat metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses investigasi dalam mengekstraksi sebuah penghasilan dari hal yang terkait di mana sesuatu terjadi peristiwa itu tersebut. Suatu peristiwa dilihat dari sudut pandang orang-orang yang terkait dengannya dalam upaya untuk

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

mengkarakterisasinya dan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui bagaimana peristiwa itu terjadi. Sulisty Basuki menyatakan bahwa penelitian deskriptif jenis ini meliputi pengumpulan data, pengenalan, dan peramalan korelasi antar variabel, serta melihat skenario masalah, objek pengamatan, deskripsi, analisis, dan interpretasi temuan yang jelas serta tepat. Uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta mencirikan sifat dan hubungan antara gejala-gejala yang diteliti, segala sesuatu yang terjadi sehingga hal yang diteliti dapat diuraikan secara menyeluruh, merupakan tujuan lain dari penelitian deskriptif.⁵⁶

Singkatnya, penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif (menggunakan interpretasi) yang mengintegrasikan berbagai teknik untuk mengkaji topik penelitian. Penelitian kualitatif biasanya mengkaji banyak elemen dalam latar alaminya dan berupaya memahami atau menafsirkan peristiwa sesuai dengan makna yang diberikan individu terhadap fenomena tersebut.⁵⁷

Dengan adanya metode penelitian yang dipakai ini, bahwa pada akhirnya informasi yang dikumpulkan dari penelitian akan mampu mengkarakterisasi keadaan umum perilaku santri dalam menelusuri informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Informasi Islam. Selanjutnya Peneliti berusaha untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan data yang terdapat di lapangan melalui berbagai macam tahapan yang terjadi secara fakta.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar merupakan sebuah fenomena permasalahan yang terjadi melibatkan subjek dan

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 22–23.

⁵⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 15.

objek. Penelitian ini bertempat di Pasayangan Utara, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, alamat tempat penelitian ini berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena permasalahannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dikelilingi banyaknya pondok pesantren, maka oleh karena itu pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan tertuju pada santri dan santriwati memiliki berbagai perilaku dalam penelusuran informasi. Dari hal yang sudah dijelaskan diatas tersebut peneliti tertarik mengambil topik dengan judul Perilaku Santri dalam Menelusuri Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Partisipan merupakan subjek dari penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu santri yang mengunjungi perpustakaan dan memiliki perilaku mereka sebagai penelusuran informasi melalui hasil wawancara menjelaskan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Partisipan yang dimaksud adalah santri yang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sebanyak 10 orang dengan melibatkan santri sebanyak 5 santri dari Pondok Pesantren Darussalam dan 1 orang santri dari Pondok Pesantren Darul Hijrah.

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling* yaitu merupakan cara dalam menentukan sampel berlandaskan terjun kelapangan siapa

saja secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti, setelah itu dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁸

Santri dan santriwati berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dikategorikan sebagai partisipan menjadi subjek penelitian ini. pertama mengamati bagaimana perilaku santri ketika mencari informasi, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui lebih jauh langkah-langkah yang diambilnya.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek penelitian ini adalah perilaku dalam menelusuri informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian terdiri dari banyak fakta yang dapat digunakan sebagai catatan untuk mengumpulkan penyusunan data. Penelitian memerlukan pemahaman tentang sumber data yang mereka gunakan. Jika memilih sumber data yang tepat, penelitian dapat yakin bahwa data yang mereka gunakan akan akurat. Dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Seandainya peneliti menggunakan sumber data yang tepat, akan lebih mudah bagi mereka untuk mendapatkan semua informasi sesuai kebutuhan salah satunya membuat laporan penelitian yang berkualitas.⁵⁹

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 78.

⁵⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

1. Data Primer

Data yang relevan langsung dengan penelitian disebut data primer. Data primer peneliti berasal dari observasi dan wawancara santri tentang perilaku ketika mencari informasi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Banjar.

2. Data Sukender

Data pendukung penelitian disebut dengan data sekunder. Data relevan dikumpulkan dari publikasi terkait penelitian, dokumen, dan media online. Penggunaan kedua jenis data primer dan sukender dapat membantu proses penelitian dalam mengumpulkan informasi secara keseluruhan dengan melalui beberapa tahap proses sehingga menemukan hasil yang diinginkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang relevan, komprehensif, dan obyektif dengan permasalahannya disebut pengumpulan data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Tujuan observasi dalam pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif adalah untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Observasi menjadi pemicu tindakan, fenomena, objek, lingkungan dan situasi tertentu. Observasi dilakukan untuk menghasilkan gambaran sebenarnya mengenai berbagai peristiwa untuk menjawab pertanyaan dari yang membuat berdasarkan penelitian. Dalam penelitian ini individu dan objek yang diteliti diamati secara langsung. Observasi non partisipan digunakan untuk pengamatan penelitian. Meskipun berpotensi sebagai alat penelitian yang berdiri sendiri, observasi biasanya melibatkan lebih dari satu pihak. Peneliti dalam proses observasi ini sebanyak 2 kali, yang pertama

observasi awal yaitu mengamati permasalahan untuk penelitian proposal skripsi dan yang terakhir observasi akhir sekaligus melakukan wawancara kepada partisipan dengan bertanya kepada santri dan mengamati dalam proses mencari informasi melalui berinteraksi secara personal pada saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar pada tanggal 28 Oktober 2023.

Tidak sedikit para santri yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, hal tersebut karena faktor dari dikelilingi banyaknya Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Martapura, dari mereka mempunyai tujuan masing-masing saat berkunjung ke perpustakaan dari hanya sekedar membaca ataupun meminjam buku dan juga memanfaatkan fasilitas salah satunya Penggunaan jaringan internet *WIFI*.

Hal yang didapat dari proses pengamatan tersebut sesuai dengan observasi awal bahwa fenomena santri dalam menelusuri informasi melibatkan 2 komponen yaitu interaksi dengan sistem informasi dan perilaku secara intelektual.

2. Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara sebagai teknik dan pendekatan pengumpulan data. Wawancara yang tidak terstruktur, peneliti memberikan informasi latar belakang yang luas sesuai topik penelitian kepada partisipan agar dapat memberikan analisis dan wawasan yang lebih mendalam serta panjang, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih detail dan mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara dapat memberikan banyak informasi yang berharga diranah perilaku santri dalam mencari informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Dengan berkomunikasi secara sesuai pertanyaan dengan informasi demi memperoleh hasil.

2. Dokumentasi

Dokumen berbentuk gambar. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah melalui tahap penyelidikan. Peneliti mencari bukti yang meliputi gambaran santri yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banjar.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan serangkaian pendekatan deskriptif naratif kualitatif ketika data tersebut diterima. Penganalisan data kualitatif dilakukan secara induktif, artinya fakta empiris menjadi titik tolak penelitian kualitatif daripada kesimpulan teoritis. Peneliti menangani data yang dikumpulkan dari lapangan dan memasuki lapangan untuk menyelidiki, mengevaluasi, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari peristiwa yang muncul.⁶⁰

Peneliti harus menganalisis data tersebut untuk mengetahui maknanya, yang pada akhirnya akan menjadi kesimpulan penelitian. Bertujuan untuk menyajikan data yang dapat dipahami, untuk penganalisan data pada penggunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Tujuan pengumpulan data adalah agar peneliti dapat menganalisis dan menafsirkan data dengan lebih mudah. Teknik observasi reduksi data dan wawancara digunakan dalam proses pengumpulan data.

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk memverifikasi setiap catatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur kunci dari subjek penelitian. Reduksi data adalah proses merangkum informasi penting

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak , 2018), 24.

dan menyembunyikan informasi yang tidak diperlukan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan memudahkan pengumpulan data tambahan. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan dengan terpaku pada reduksi, mengabstraksi, dan membuat data yang diperoleh pada catatan lapangan.⁶¹

2. Penyajian Data

Setelah data diolah, data kualitatif yang paling umum digunakan disajikan dalam penelitian deskriptif. Menyajikan data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mempermudah proses penelitian dilapangan.

3. Tahap Verifikasi

Survei pendahuluan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi memberikan informasi yang digunakan untuk memisahkan hasil selama tahap verifikasi. Temuan baru ini bersifat deskriptif dan hasil penelitian diharapkan konsisten dengan rumusan masalah awal.⁶²

G. Keabsahan Data

Pengujian validitas pada hakikatnya merupakan komponen pengetahuan yang mendasar dalam penelitian kualitatif. Keandalan data penelitian ini memberikan nilai. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas adalah validitas internal. Enam metode digunakan untuk menilai keandalan atau kepercayaan data penelitian kualitatif: memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, melakukan triangulasi kesadaran, berbicara dengan rekan kerja, memeriksa situasi negatif, menggunakan referensi, dan verifikasi anggota.

⁶¹ Hikmatul Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 167.

⁶²Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 86, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengujian reliabilitas: pertama, mempertimbangkan kehadiran, waktu, dan tenaga santri yang berkunjung ke perpustakaan. Peneliti menggunakan dua metode yaitu triangulasi dan pemanfaatan referensi sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi memiliki tujuan meningkatkan sebuah pengetahuan peneliti dari hasil temuan terjun dilapangan. Peneliti menggunakan Triangulasi Data pada penelitian ini, yang di maksudnya adalah mengetahui keabsahan materi dari proses wawancara dan observasi dilapangan, serta menelusuri apa yang berkaitan dengan topik penelitian dianggap penting dari berbagai macam sudut pandang.

2. Pemanfaatan Bahan Referensi

Untuk memvalidasi data yang peneliti peroleh, bahan referensi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat menggunakan sumber referensi buku, catatan wawancara, observasi, dan penelitian sebelumnya.⁶³

⁶³ Zaenal Arifin, "Metodologi penelitian pendidikan," Jurnal Al-Hikmah 1, no. 1 (2020): 131, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>.